
**USE OF PERFORMANCE TESTS AND ITS RELATIONSHIP WITH
THE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN THE SUBJECTS
DEVELOPMENT OF BIOLOGICAL LEARNING PROGRAMS IN
STKIP LABUHAN, LABUHANBATU DISTRICT**

**PENGGUNAAN TES KINERJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL
BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN
PROGRAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI STKIP LABUHANBATU
KABUPATEN LABUHANBATU**

Risma Delima Harahap

Pendidikan Biologi, STKIP Labuhan Batu,
Jalan SM Raja No 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat
email: rismadelimaharahap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tes kinerja dan hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan di STKIP Labuhanbatu Kabupaten Labuhanbatu dengan populasi 80 orang mahasiswa semester IV yang mana semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket dan wawancara. Hasil analisis adalah tes kinerja mahasiswa jurusan pendidikan biologi STKIP Labuhanbatu pada mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi menunjukkan tes kinerja mahasiswa yang sangat baik dengan kesungguhan dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, bertanya, mengerjakan tugas, praktikum dan melaksanakan pekerjaan rumah. Hasil belajar mahasiswa jurusan biologi semester IV pada mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi dari segi kualitas menunjukkan cukup baik sebagaimana minat dan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan dari segi kuantitas menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi mahasiswa cukup baik dan tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara tes kinerja dengan hasil belajar mahasiswa jurusan biologi pada mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi di STKIP Labuhanbatu.

Keywords: Tes kinerja, Hasil belajar, Biologi.

Abstract

This research aims to review the use of performance tests and to do with learning outcomes a student on a course called the development program of instruction. biology The research was conducted in stkip labuhanbatu labuhanbatu district with a population 80 students IVV semester which was all pupolasi. as sample This research use sheets of, observation the survey and interviews. The analysis is the test the performance of a student majoring in biology education stkip labuhanbatu college program of instruction on the development of biology indicating the test the performance of a very good student with earnestness and liveliness students in following the learning process, ask, perform tasks, lab work and do homework. The learning outcomes of students majoring in biology semester IV program development courses on learning biology in terms of the quality of the shows is quite good as the interest and motivation of the student learning. Whereas in terms of the results of the study showed that the quantity of courses biology student learning program development is quite good and high. There is a significant relationship between performance tests with the results of a study of college students majoring in biology in the course development program learning biology in Labuhan Batu STKIP.

Keywords: Performance tests, learning outcomes, biology.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan berhasil dapat dilihat dari penggunaan model-model penilaian pembelajaran baik lisan maupun tulisan. Menurut Santosa, penilaian pembelajaran keterampilan, meliputi penilaian berbagai tes, sementara penilaian tes tertulis meliputi penilaian keterampilan membaca dan menulis." Sementara menurut Furqon mengatakan bahwa jenis-jenis tes yang dapat digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa banyak ragamnya, seperti jenis tes untuk penilaian pembelajaran ulangan, di antaranya tes kinerja, tes respons pilihan ganda, tes komunikasi luas, dan dikte. Adapun model penilaian dalam pembelajaran mencakup penilaian membaca dan menulis. Aspek penting dalam penilaian membaca adalah pemahaman. Jenis-jenis tes yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan membaca peserta didik, di antaranya adalah tes pemahaman kalimat dan tes ulangan, kinerja dan sebagainya. Sementara penilaian menulis, di antaranya meliputi tes pratulis, tes menulis terpadu, dan tes menulis bebas, tes menulis berdasarkan rangsangan gambar, tes menulis berdasarkan rangsangan suara, tes menulis dengan rangsangan buku dan tes menulis laporan. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan model-model penilaian pembelajaran baik lisan maupun tulisan. Menurut Santosa, penilaian pembelajaran keterampilan, meliputi penilaian berbagai tes, sementara penilaian tes tertulis meliputi penilaian keterampilan membaca dan menulis." Sementara menurut Furqon mengatakan bahwa jenis-jenis tes yang dapat digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa banyak ragamnya, seperti jenis tes untuk penilaian pembelajaran ulangan, di antaranya tes kinerja, tes respons pilihan ganda, tes komunikasi luas, dan dikte.

Adapun model penilaian dalam pembelajaran mencakup penilaian membaca dan menulis. Aspek penting dalam penilaian membaca adalah pemahaman. Jenis-jenis tes yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan membaca peserta didik, di antaranya adalah tes pemahaman kalimat dan tes ulangan, kinerja dan sebagainya. Sementara penilaian menulis, di antaranya meliputi tes pratulis, tes menulis terpadu, dan tes menulis bebas, tes menulis berdasarkan rangsangan gambar, tes menulis berdasarkan rangsangan suara, tes menulis dengan rangsangan buku dan tes menulis laporan. Dengan demikian, maka penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan pengamatan (nontes) dan pengukuran (tes). Kedua macam penilaian ini, dapat digunakan untuk saling melengkapi sehingga dapat memberikan gambaran hasil belajar peserta didik secara lengkap dan holistik. Penilaian Berbasis Kelas (PBK) merupakan salah satu komponen kurikulum yang memuat prinsip, sasaran dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui identifikasi kompetensi/hasil belajar yang telah dicapai, pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai serta peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan. PBK dilakukan untuk memberikan keseimbangan pada ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menggunakan berbagai bentuk dan model penilaian secara resmi maupun tidak resmi dengan berkesinambungan.

Tes kinerja merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar peserta didik dan pelaporan. Tes kinerja menggunakan arti penilaian sebagai *assessment* yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar. Data atau informasi dari penilaian ini merupakan salah satu bukti yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan. Dengan demikian, maka tes kinerja merupakan penilaian yang dilaksanakan terpadu dengan kegiatan belajar mengajar di kelas (berbasis kelas) melalui pengumpulan kerja peserta didik (*portfolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tertulis (*paper and pen*).

Tingkat prestasi belajar mahasiswa merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Tingkat keberhasilan dipengaruhi oleh tes kinerja yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Oleh karena itu antara tes kinerja dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa saling berhubungan. Sesuai dengan pengamatan sementara penulis di lapangan

menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar mahasiswa semester IV pada mata kuliah Pengembangan program pembelajaran biologi berbeda-beda, hal ini sejalan dengan kemampuan tes kinerja yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Namun penulis ingin melihat lebih dekat apakah tingkat prestasi belajar mahasiswa di STKIP Labuhanbatu dipengaruhi oleh tes kinerja yang diberikan. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana tes kinerja mahasiswa STKIP Labuhanbatu pada mata kuliah Pengembangan program pembelajaran biologi. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa STKIP Labuhanbatu terhadap mata kuliah Pengembangan program pembelajaran biologi. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tes kinerja dan hasil belajar mahasiswa STKIP Labuhanbatu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi yang bertujuan menggambarkan keadaan/status fenomena yang ada dilapangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa dan semua populasi dijadikan sebagai sampel. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan berdasarkan wawancara akan diuraikan secara terperinci dan dianalisa berdasarkan analisa deduktif, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan diolah ke dalam bentuk tabel dengan memakai rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase option yang dijawab responden
F = Frekwensi responden yang menjawab option
N = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka penulis menganalisa melalui analisa Produc Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma XY \cdot (\Sigma X)(\Sigma Y)\} \{(\Sigma X)(\Sigma Y)^2\}}}$$

R_{xy} = Koefisien korelai antara Variabel X dan Y
X = Mengikuti Pesantren Kilat
Y = Pengamalan Agama
XY = Perkalian Variabel X dan Y
N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang tes kinerja mahasiswa STKIP Labuhanbatu yang berhubungan dengan hasil belajar berdasarkan angket yaitu :

1. Variabel X (Tes Kinerja).

Tabel 1 Aktif mengikuti pelajaran pengembangan program pembelajaran biologi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. selalu	80	100
	b. Kadang-kadang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 80 orang mengatakan selalu selalu aktif mengikuti pelajaran pengembangan program pembelajaran biologi, dan tidak ada responden yang mengatakan kadang-kadang atau tidak pernah.

Tabel 2 Tekun mendengarkan dosen mengajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Selalu	75	93
	b. Kadang-kadang	5	7
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 75 orang (93%) mengatakan selalu tekun mendengarkan dosen mengajar, 5 orang (7%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 3 Menjawab pertanyaan dosen

No	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Selalu	80	100
	b. Kadang-kadang	-	-
	c. Tidak	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 80 orang (100%) mengatakan selalu menjawab pertanyaan guru dan tidak ada yang mengatakan jarang atau tidak pernah.

Tabel 4 Bertanya saat belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Selalu	80	100
	b. Kadang-kadang	-	-
	c. Tidak	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 80 orang (100%) mengatakan selalu bertanya pada saat belajar dan tidak ada responden yang mengatakan kadang-kadang atau tidak pernah.

Tabel 5 Bisa memecahkan masalah saat diskusi kelompok

No	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Selalu	68	85
	b. Kadang-kadang	10	12
	c. Tidak pernah	2	3
	Jumlah	80	100

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 68 orang (85) mengatakan selalu, 10 orang (12) mengatakan kadang-kadang disesuaikan dengan keadaan siswa dan 2 orang (3%) mengatakan tidak pernah.

Tabel 6 Aktif belajar diskusi kelompok

No	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. selalu	68	85
	b. Kadang-kadang	10	12
	c. Tidak pernah	2	3
	Jumlah	80	100

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 68 orang (85) mengatakan selalu aktif belajar diskusi kelompok, 10 orang (12%) mengatakan kadang-kadang dan 2 orang (3%) mengatakan tidak pernah.

Tabel 7 Menyelesaikan tugas yang diberikan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Selalu	78	97
	b. Kadang-kadang	2	3
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 78 orang (97%) mengatakan selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, 2 orang (3%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 8 Menyelesaikan PR

No	Alternatif Jawaban	F	%
8	a. Selalu	79	98
	b. Kadang-kadang	1	2
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 79 orang (98%) mengatakan selalu menyelesaikan PR, 1 orang (3%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 9 Mampu menjelaskan pelajaran

No	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Selalu	54	67
	b. Kadang-kadang	26	33
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 54 orang (67%) mengatakan selalu, 26 orang (33%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 10 Mampu berbicara saat diskusi

No	Alternatif Jawaban	F	%
10	a. Selalu	54	67
	b. Kadang-kadang	26	33
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 54 orang (67%) mengatakan selalu mampu berbicara saat diskusi, 26 orang (33%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

2. Prestasi Belajar Variabel Y)

Setelah penulis menguraikan tentang tes kinerja mahasiswa, selanjutnya penulis akan menguraikan tentang hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan program pembelajaran biologi STKIP Labuhanbatu.

Tabel 11 Berminat belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

11	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	65 15 -	81 19 -
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 65 orang (81%) mengatakan selalu, 15 orang (19%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah

Tabel 12 Mendengarkan penjelasan dosen

No	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	65 15 -	81 19 -
	Jumlah	80	100

Sebagian besar responden yaitu 65 orang (81%) mengatakan selalu mendengarkan penjelasan guru, 15 orang (19%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 13 Tekun dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
13	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	58 22 -	72 28 -
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 58 orang (72%) mengatakan selalu tekun dalam belajar, 22 orang (28%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 14 Masuk keruang kuliah tepat waktu

No	Alternatif Jawaban	F	%
14	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	78 2 -	96 4 -
	Jumlah	80	100

Sebagian besar responden yaitu 78 orang (96%) mengatakan selalu masuk sekolah tepat waktu, 2 orang (4%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 15 Sering bertanya saat belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
15	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak dapat	78 2 -	96 4 -
	Jumlah	80	100

Sebagian besar responden yaitu 78 orang (96%) mengatakan selalu, 2 orang (4%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 16 Menjawab pertanyaan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
16	a. Selalu	70	87
	b. Kadang-kadang	8	10
	c. tidak dapat	2	3
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 70 orang (87%) mengatakan selalu menjawab pertanyaan guru, 8 orang (10%) mengatakan kadang-kadang dan 2 orang (3%) responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 17 Termotivasi belajar pengembangan program pembelajaran biologi

No	Alternatif Jawaban	F	%
17	a. Selalu	78	96
	b. Kadang-kadang	2	4
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 78 orang (96%) mengatakan selalu termotivasi dalam belajar, 2 orang (4%) kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 18 Bersemangat setiap belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
18	a. Selalu	80	100
	b. Kadang-kadang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 80 orang (100%) mengatakan selalu bersemangat setiap belajar, dan tidak ada responden yang mengatakan kadang-kadang atau tidak pernah.

Tabel 19 Berprestasi dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
19	a. Selalu	75	93
	b. Kadang-kadang	5	7
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 75 orang (93%) mengatakan selalu berprestasi dalam belajar fiqh, 5 orang (7%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 20 Hasil belajar mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi baik

No	Alternatif Jawaban	F	%
15	a. Selalu	80	100
	b. Kadang-kadang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 80 orang (100%) mengatakan selalu bersemangat setiap belajar, dan tidak ada responden yang mengatakan kadang-kadang atau tidak pernah.

Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan tes kinerja dengan tingkat hasil belajar mahasiswa pada matakuliah pengembangan program pembelajaran biologi dapat diketahui berdasarkan hasil skor variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh besar $r_{xy} = 0.95$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n-2 = 80 - 2 = 78$.

Dengan demikian dk sebesar 78 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.22. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0.95 > 0.22$), berarti tes kinerja mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan hasil belajar fiqh siswa dengan tingkat signifikansi tinggi karena berada pada posisi $0.80 \leq 1.00$ Korelasi sangat tinggi. Dengan demikian apa yang menjadi hipotesis penulis dapat diterima kebenarannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tes kinerja dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi di STKIP Labuhanbatu.

KESIMPULAN

1. Tes kinerja mahasiswa semester IV mata kuliah Pengembangan program pembelajaran biologi di STKIP Labuhanbatu menunjukkan adanya tes kinerja mahasiswa yang sangat baik dengan kesungguhan dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, bertanya, mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh dosen pengampu.
2. Hasil belajar mahasiswa semester IV pada mata kuliah Pengembangan program pembelajaran biologi di STKIP Labuhanbatu dari segi kualitas menunjukkan cukup baik sebagaimana minat dan motivasi belajar siswa. Sedangkan tingkat prestasi dari segi kuantitas menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada matakuliah pengembangan program pembelajaran biologi mahasiswa cukup baik dan tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tes kinerja dengan hasil belajar mahasiswa semester IV STKIP Labuhanbatu. Adapun hubungan kedua variable yaitu signifikansi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. (Jakarta : Bulan Bintang, 2008).
- Arikunto. S, *Metode Research*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Budisulistyo, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bina Ilmu, 2003).
- Chalidjah Hasan. *Dimensi-Dimensi Pendidikan*.(Jakarta : Bumi Aksara, 2008).
- Clark, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).
- Denova, *Bentuk-Bentuk Tes dan Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Eresco, 2011).
- Furqon, *Evaluasi Belajar di Sekolah*, (Jakarta : Sinar Jaya, 2003).
- Janan, A Asifudin, *Kinerja Islam*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2014).
- Mardalis, *Prosedur Pembuatan Penelitian dan Proposal*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2012).
- Miftah Thoaha, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta : Rajawali, 2013).
- Moenir AS. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawai*. (Jakarta : Gunung Agung, 2005).
- Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Jakarta : Depdikbud, 2013).
- Siagian. SP *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta : Bina Aksara, 2009).
- Wasib Abu Ali, *Kinerja : Ikhlis Beramal Etos Yang Islami*, (Jakarta : Gema Insani, 2012).
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2014)